

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) adalah usaha pencegahan yang dibuat untuk pekerja atau buruh maupun pengusaha sebagai upaya pencegahan timbulnya kecelakaan kerja dan penyakit akibat hubungan kerja di dalam lingkungan kerja dengan cara mengenali potensi yang akan menimbulkan kecelakaan kerja dan penyakit akibat hubungan kerja. Adapun syarat-syarat keselamatan kerja telah diatur dalam Pasal 3 ayat (1) UU Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, di antaranya yaitu mencegah dan mengurangi kecelakaan, memberi pertolongan pada kecelakaan, memberi alat-alat perlindungan diri pada para pekerja, mencegah dan mengendalikan timbulnya penyakit akibat kerja baik fisik maupun psikis, keracunan, infeksi dan penularan, menyesuaikan dan menyempurnakan pengamanan pada pekerjaan yang bahaya kecelakaannya menjadi bertambah tinggi.

Identifikasi potensi bahaya, penilaian risiko dan pengendalian risiko potensi bahaya dapat dilakukan dengan menggunakan *Hazard Identification, Risk Assessment, and Determining Control* (HIRADC). HIRADC bertujuan untuk mengidentifikasi risiko bahaya di tempat kerja yaitu dengan mengaitkan antara pekerja, tugas, peralatan kerja dan lingkungan kerja (Setyaningsih dkk, 2010).

Permasalahan K3 masih sering terabaikan, padahal setiap kejadian kecelakaan kerja nyata dapat menimbulkan kerugian yang tidak sedikit. Contoh kasus yang pernah ada di dunia pendidikan khususnya di daerah Yogyakarta ialah peristiwa kebakaran di gedung Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Kecelakaan kebakaran tersebut melahap dua gedung di Universitas Gadjah Mada (Harun, 2016). Kejadian tersebut terjadi akibat hubungan arus pendek atau korsleting listrik. Dari kasus masalah tersebut terjadi, disebabkan jika penerapan tentang K3 di dunia pendidikan tidak mendapat perhatian khusus.

Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan (FTSP) Universitas Islam Indonesia (UII) merupakan bangunan yang memiliki berbagai macam kegiatan dan aktifitas yang menunjang kegiatan akademis maupun non akademis. Sehingga sangat memungkinkan untuk terjadi suatu potensi bahaya di area gedung FTSP UII, karena setiap tempat yang dilakukannya suatu proses kerja memiliki risiko atau bahaya yang berasal dari manusia, mesin, dan material lainnya. Peluang terjadinya suatu kecelakaan akan menjadi salah satu penyebab terhambatnya atau terhentinya aktifitas pekerjaan.

Berbagai potensi sumber bahaya yang mudah di jumpai dalam lingkup pendidikan yakni alat yang menunjang aktifitas pendidikan seperti penggunaan komputer, dan mesin *photocopy* yang dapat menyebabkan kecelakaan seperti terjepit, dan tersengat arus listrik. Selain potensi bahaya tersebut, potensi sumber bahaya yang terdapat di gedung FTSP UII ialah kebakaran gedung. Potensi akan bahaya resiko tersebut tentu membutuhkan pengendalian yang efektif yang dapat mendukung segala proses untuk pencegahan terjadinya resiko-resiko tersebut dengan memperhatikan kesehatan dan keselamatan kerja (K3).

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penilaian risiko potensi bahaya keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta dikarenakan belum pernah dilakukan penilaian risiko potensi bahaya keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Islam Indonesia Yogyakarta ini. Dalam penelitian ini akan diberikan hasil analisis tentang pelaksanaan identifikasi bahaya, penilaian risiko dan pengendalian risiko potensi bahaya di kampus FTSP UII, Yogyakarta sehingga dapat diketahui potensi bahaya yang mempunyai risiko paling tinggi (*high risk*) sampai potensi risiko paling rendah (*low risk*) sebagai langkah untuk perbaikan dan usaha mencegah terjadinya kecelakaan di kemudian hari.

1.2 Rumusan Masalah

Bahaya keselamatan dan kesehatan kerja yang terdapat di tempat kerja berpotensi menimbulkan berbagai macam risiko. Maka dari itu di perlukan identifikasi, penilaian dan pengendalian risiko yang bertujuan untuk mencegah dan meminimalisir risiko yang ada di tempat kerja khususnya di gedung FTSP UII, Yogyakarta dengan cara melakukan pengendalian bahaya yang bersifat efektif sesuai dengan tingkat risikonya.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, dapat dibuat tujuan dalam penelitian sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi dan menilai potensi bahaya keselamatan dan kesehatan kerja di gedung FTSP UII Yogyakarta.
2. Mengevaluasi teknik pengendalian risiko dan potensi bahaya pada setiap area kerja di gedung FTSP UII Yogyakarta.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini ialah :

1. Suatu kesempatan untuk menambah wawasan/meningkatkan kompetensi dan pengalaman peneliti dalam bidang K3 untuk melakukan penelitian mengenai identifikasi, penilaian, dan pengendalian risiko potensi bahaya tentang keselamatan dan kesehatan kerja dan lingkungan di gedung FTSP UII, Yogyakarta
2. Sarana yang dapat memberikan informasi secara tertulis maupun sebagai referensi mengenai identifikasi, penilaian dan penengendalian risiko potensi bahaya tentang keselamatan dan kesehatan kerja dan lingkungan di gedung FTSP UII, Yogyakarta.
3. Sarana untuk mengembangkan keilmuan keselamatan dan kesehatan kerja, khususnya mengenai analisis risiko keselamatan dan kesehatan kerja dan lingkungan serta dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap institusi

pendidikan, khususnya mengenai identifikasi, dan analisis risiko keselamatan dan kesehatan kerja dan lingkungan.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Untuk memudahkan pelaksanaan penelitian digunakan ruang lingkup sebagai berikut :

1. Penelitian penilaian risiko potensi bahaya K3 dilakukan di gedung FTSP UII Yogyakarta diantaranya yakni ruang kuliah, ruang perkantoran akademik, ruang sarana dan prasarana dan laboratorium.
2. Penelitian menggunakan metode analisis data, dimana variabel diukur dengan menggunakan form survei.

